

INTISARI

Retinopati diabetika merupakan komplikasi yang sering dijumpai pada penderita DM menahun. Meskipun bukan komplikasi yang mematikan tetapi bila penglihatan berkurang akan membatasi aktifitas sehari-hari, sehingga produktivitas menurun dan kualitas hidup menjadi rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi retinopati diabetika dan untuk mengetahui apakah faktor : umur, jenis kelamin, lama menderita DM, BMI, kadar gula daerah, kadar trigliserida, kadar kolesterol dan tingkat sosial ekonomi mempunyai pengaruh terhadap kejadian retinopati diabetika pada penderita DM.

Subyek penelitian adalah penderita DM yang dirawat di Unit Penyakit Dalam RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta, dari 1 Januari 1996 sampai dengan 31 Desember 1997. Diperoleh subyek sejumlah 108 penderita yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok : kelompok pertama sebanyak 64 penderita adalah kelompok kasus, yaitu penderita DM yang dengan pemeriksaan ophthalmoskopis di diagnosis sebagai retinopati diabetika. Kelompok kedua sebanyak 44 penderita adalah kelompok kontrol yaitu penderita DM yang dengan pemeriksaan ophthalmoskopis di diagnosis tidak mengalami retinopati diabetika (DM tanpa komplikasi retinopati).

Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis dengan metode regresi logistik. Hasil akhir menunjukkan bahwa :

1. Faktor usia dan jenis kelamin sebagai faktor resiko kelainan integritas vaskular secara statistik tidak berhubungan terhadap kejadian retinopati diabetika.
2. Faktor rasiko luar yaitu obesitas, kadar kolesterol, kadar trigliserida didapatkan hubungan yang bermakna terhadap kejadian retinopati diabetika
3. Faktor resiko lama menderita DM dan kadar gula darah yang jelek mempunyai hubungan yang bermakna terhadap kejadian retinopati diabetika
4. Perhitungan dengan menggunakan korelasi kontingensi (KK) dan nilai Odds Ratio menunjukkan kadar trigliserid dan kadar gula darah mempunyai korelasi yang lebih tinggi dari pada faktor lain.

Disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor resiko kejadian retinopati diabetika pada penderita DM dengan metode cohort dengan menggunakan jumlah sampel 1111